

PT WT INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2021**

D A N / A N D

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan	A	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	C	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	D	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	E	<i>Notes to Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2021
PT WT INDONESIA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 MARCH 2021
PT WT INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Bhavya Kapoor
Alamat kantor : 1 Changi Business Park Crescent,
#02-03 Plaza 8 @CBP
Singapore 486025
Alamat domisili : 66 Tanah Merah Kechil Avenue
Alamat domisili : #03-31 Casa Merah Singapore
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Bhavya Kapoor
Office address : 1 Changi Business Park Crescent,
#02-03 Plaza 8 @CBP
Singapore 486025
Domicile address : 66 Tanah Merah Kechil Avenue
#03-31 Casa Merah Singapore
Position : President Director

2. Nama : Mahima Rajivkumar Singha
Alamat kantor : 1 Changi Business Park Crescent,
#02-03 Plaza 8 @CBP
Singapore 486025
Alamat domisili : 9 Leedon Heights #34-28 D'Leedon
Singapore 267954
Jabatan : Direktur

2. Name : Mahima Rajivkumar Singha
Office address : 1 Changi Business Park Crescent,
#02-03 Plaza 8 @CBP
Singapore 486025
Domicile address : 9 Leedon Heights #34-28 D'Leedon
Singapore 267954
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan perinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar,
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas system pengendalian internal.

1. We are responsible for the preparation and presentation of financial statements.
2. Financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in financial statements,
b. Financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 11 Juni 2021/
Jakarta, 11 June 2021



PT. WT INDONESIA
METRA TEMPEL
9DC4DAJX005198731

Bhavya Kapoor
Direktur Utama/ President Director

Mahima Rajivkumar Singhal
Direktur/ Director

PT WT Indonesia, Menara BCA 50th floor, JL. MH. Thamrin No. 1, Menteng, Jakarta 10310. Indonesia

These Financial Statements are Originally
issued in Indonesian Language

Ekshibit A

Exhibit A

PT WT INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	31 Maret 2021/ 31 March 2021	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ 31 March 2020	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	147.415.447.502	4	47.837.395.423	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5		Trade receivables
Pihak ketiga	81.482.554.741		165.123.019.982	Third parties
Pihak berelasi	1.398.559.642	21a	6.089.699.751	Related parties
Piutang lain-lain	395.465.681		-	Other receivables
Persediaan	25.265.667.601	6	11.630.028.386	Inventories
Uang muka dan beban di bayar di muka	27.105.976.533	7	23.115.020.900	Advance payment and prepaid expenses
Piutang sewa pembiayaan	67.475.756	8	105.921.185	Finance lease receivables
Pajak di bayar di muka	18.039.482.624	20b	36.714.403.716	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	301.170.630.080		290.615.489.343	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	1.773.959.371	9	3.348.526.141	Fixed assets
Aset hak-guna	1.787.608.053	10a	-	Right of use assets
Estimasi klaim pajak Penghasilan	35.425.499.982	20a	15.705.842.919	Estimated claim for income tax refund
Aset pajak tangguhan	2.095.870.365	20e	-	Deferred tax assets
Piutang sewa pembiayaan	31.520.232	8	64.947.994	Finance lease receivables
Jumlah Aset Tidak Lancar	41.114.458.003		19.119.317.054	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	342.285.088.083		309.734.806.397	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

PT WT INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)


PT WT INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)


	31 Maret 2021/ 31 March 2021	Catatan/ Notes	31 Maret 2020/ 31 March 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		11		Trade payables
Pihak ketiga	11.643.595.904		374.283.840	Third parties
Pihak berelasi	23.498.163.752	21b	11.802.382.255	Related parties
Utang lain-lain		12		Other payables
Pihak ketiga	27.310.261.790		31.222.639.750	Third parties
Pihak berelasi	6.649.579.674	21c	5.387.176.290	Related parties
Beban yang masih harus di bayar	32.485.070.611	13	22.759.924.653	Accrued expenses
Utang pajak	163.460.879	20c	1.431.519.602	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long term liabilities:
Liabilitas sewa	691.200.000	10b	-	Lease liability
Liabilitas imbalan pasca	797.562.774	14	356.392.155	Post employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>103.238.895.384</u>		<u>73.334.318.545</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	1.872.000.000	10b	-	Lease liability
Liabilitas imbalan pasca	129.296.146	14	679.124.149	Post employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>2.001.296.146</u>		<u>679.124.149</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>105.240.191.530</u>		<u>74.013.442.694</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				E Q U I T Y
Modal saham - Nilai nominal Rp 11.230 per saham. Modal dasar sebanyak 4.800.000, ditempatkan dan disetor Penuh sebanyak 1.200.000	13.476.000.000	15	13.476.000.000	Share capital - Nominal value of Rp 11,230 per share. Authorized is 4,800,000 Issued and fully paid-in is 1,200,000
Laba ditahan	223.568.896.553		222.245.363.703	Retained earnings
Total Ekuitas	<u>237.044.896.553</u>		<u>235.721.363.703</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>342.285.088.083</u>		<u>309.734.806.397</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 11 Juni 2021/
Jakarta, 11 June 2021


PT. WT INDONESIA
Bhavya Kapoor
Direktur Utama/ President Director


PT. WT INDONESIA
Mahima Rajivkumar Singhal
Direktur/ Director

PT WT INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

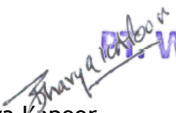
PT WT INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)


	<u>2 0 2 1</u>	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>2 0 2 0</u>	
Pendapatan	256.814.006.880	16, 21d	306.680.292.515	Revenues
Beban pokok pendapatan	(236.920.819.599)	17	(227.405.119.813)	Cost of revenues
LABA KOTOR	<u>19.893.187.281</u>		<u>79.275.172.702</u>	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(20.434.724.292)	18	(18.400.923.042)	General and administrative expenses
Pendapatan operasional lain - Bersih	<u>3.568.505.821</u>	19	<u>2.666.759.196</u>	Other operating income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>3.026.968.810</u>		<u>63.541.008.856</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini	(3.596.637.000)	20d	(17.404.890.742)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>2.095.870.365</u>	20e	<u>-</u>	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	<u>(1.500.766.635)</u>		<u>(17.404.890.742)</u>	Total Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	<u>1.526.202.175</u>		<u>46.136.118.114</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>-</u>		<u>-</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>1.526.202.175</u>		<u>46.136.118.114</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Jakarta, 11 Juni 2021/
Jakarta, 11 June 2021


Bhavya Kapoor
Direktur Utama/ President Director


Mahima Rajivkumar Singhal
Direktur/ Director

These Financial Statements are Originally
issued in Indonesian Language

Ekshibit C

Exhibit C

PT WT INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Laba ditahan/ Retained earnings</u>	<u>J u m l a h/ T o t a l</u>	
Saldo pada tanggal 31 Maret 2019	13.476.000.000	176.109.245.589	189.585.245.589	<i>Balance as of 31 March 2019</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	46.136.118.114	46.136.118.114	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2020	9.771.300.000	222.245.363.703	235.721.363.703	<i>Balance as of 31 March 2020</i>
Saldo koreksi implementasi PSAK 73 (Catatan 24)	-	(202.669.325)	(202.669.325)	<i>Beginning correction due to PSAK 73 (Note 24)</i>
Saldo pada tanggal 1 Maret 2020	9.771.300.000	222.042.694.378	235.518.694.378	<i>Balance as of 1 March 2020</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	1.526.202.175	1.526.202.175	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2021	<u>9.771.300.00</u>	<u>223.568.896.553</u>	<u>237.044.896.553</u>	<i>Balance as of 31 March 2021</i>
	Catatan 15/ Note 15			

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

These Financial Statements are Originally
issued in Indonesian Language

Ekshibit D

Exhibit D

PT WT INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba sebelum beban pajak penghasilan	3.026.968.810	63.541.008.856	<i>Profit before income tax expense</i>
Penyesuaian untuk:			<i>Adjustments for:</i>
Penyusutan aset tetap	2.113.851.993	2.120.345.030	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Amortisasi aset hak guna	613.807.093	-	<i>Amortisation of right of use</i>
Imbalan kerja	(108.657.384)	574.121.685	<i>Employee benefits</i>
Kerugian penghapusan aset tetap	4.491.900	19.589.278	<i>Loss on disposal of property and equipments</i>
Beban bunga atas sewa	255.045.548	-	<i>Interest expenses leases</i>
Laba sebelum perubahan modal kerja	5.905.507.960	66.255.064.849	<i>Profit before changes in working capital</i>
Perubahan modal kerja:			Changes in working capital:
Piutang usaha	88.331.605.350	(117.389.123.466)	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	(395.465.681)	-	<i>Other receivables</i>
Persediaan	(13.635.639.215)	(11.607.688.386)	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	18.674.921.092	(19.125.960.970)	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan beban di bayar di muka	(3.595.685.652)	(7.712.340.783)	<i>Advance payments and prepaid expenses</i>
Piutang sewa pembiayaan	71.873.191	63.286.368	<i>Finance lease receivables</i>
Estimasi klaim pajak penghasilan	(19.719.657.063)	5.036.113.199	<i>Estimated claim for income tax refund</i>
Utang usaha	22.965.093.561	7.838.977.136)	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	(2.649.974.576)	(95.021.969.105)	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	9.725.145.958	(871.708.106)	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	(1.268.058.723)	(3.677.179.594)	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas sewa	(691.200.000)	-	<i>Lease liability</i>
Beban pajak penghasilan	(3.596.637.000)	(17.404.890.742)	<i>Income tax expenses</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>100.121.829.202</u>	<u>(193.617.419.590)</u>	Cash flow provided by (used to) operating activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITY
Pembelian aset tetap	(543.777.123)	(3.022.315.904)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	<u>-</u>	<u>-</u>	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	99.578.052.079	(196.639.735.494)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>47.837.395.423</u>	<u>244.477.130.917</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>147.415.447.502</u>	<u>47.837.395.423</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT WT Indonesia (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 102 tanggal 24 Juli 2009, Notaris Robert Purba S.H., di Jakarta. Perusahaan beroperasi berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-32811.AH.01.01.Tahun 2010, tanggal 29 Juni 2010. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 13 Februari 2017, Notaris Ny. Henny Hendarti Sasongko, S.H., di Jakarta, tentang perubahan modal saham, modal ditempatkan dan disetor dalam Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0004042.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 16 Februari 2017.

Perubahan yang terakhir berkaitan dengan perubahan susunan pemegang saham sesuai dengan Akta Notaris H. Parlindungan Ny. Henny Hendarti Sasongko, S.H., No. 02 tanggal 1 Februari 2021, akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU 0024482.AH.01.11.TAHUN 2021 tertanggal 8 Februari 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari kegiatan Perusahaan adalah untuk beroperasi di bidang konsultasi dan penjualan perangkat lunak.

Perusahaan berlokasi di Regus Jakarta Standard Chartered, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 164 Menara Standard Chartered, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

b. Manajemen

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2021/ 31 March 2021</u>
Komisaris	Sandeep Chhabra
Direktur Utama	Bhavya Kapoor
Direktur	Mahima Rajivkumar Singhal
Direktur	Etty Roswitha Moelia

Pada 31 Maret 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki 75 dan 120 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT WT Indonesia (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 102 dated 24 July 2009 of Robert Purba S.H., Notary in Jakarta. The Company operates under Capital Investments Law No. 25 Tahun 2007. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-32811.AH.01.01.Tahun 2010, dated 29 June 2010. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently amended by Notarial Deed. 8 dated 13 February 2017, Notary Ny. Henny Hendarti Sasongko, S.H., in Jakarta, regarding changes in share capital, issued and paid in capital of the Company. This amendment has been accepted and recorded in the Legal Administration System of Legal and Human Rights Kementerian of the Republic of Indonesia in its Decision Letter no. AHU-0004042.AH.01.02.Tahun 2017 dated 16 February 2017.

The last change was in regard the change in the composition of shareholders as stated in Notarial Deed of Ny. Henny Hendarti Sasongko, S.H., No. 02 dated 1 February 2021, its articles of the association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through approval letter No. AHU 0024482.AH.01.11.TAHUN 2021 dated 8 February 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company's activities is to operate in the consulting and software trading.

The Company is located at Regus Jakarta Standard Chartered, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 164 Menara Standard Chartered, South of Jakarta.

As of 31 March 2021 and 2020, the Company's management are as follows:

b. Management

As of 31 March 2021 and 2020, the Company's management are as follows:

	<u>31 Maret 2020/ 31 March 2020</u>	
	Sandeep Chhabra	Commisioner
	Manoj Kumar Nagpaul	President Director
	Mahima Rajivkumar Singhal	Director
	Etty Roswitha Moelia	Director

As of 31 March 2021 and 2020, the Company had a total of 75 and 120 employees, respectively (unaudited).

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("PSAK"), yang meliputi Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

a. Dasar Penyusunan

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Seluruh angka dinyatakan dalam rupiah, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK).

Laporan arus kas disusun dengan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal dimana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2020

Standar baru, amandemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi perusahaan dan pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 Instrumen Keuangan
- PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan pelanggan
- PSAK 73 Sewa

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

These financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK"), which includes the Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountants in Indonesia.

a. *Basis of Presentation*

The principal accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency. Amounts are stated in rupiah, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

The statements of cash flows present using indirect method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of financial statements in compliance with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Company management to exercise judgment in applying the accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

b. *New standards, amendments, improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective 1 January 2020*

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2020 which do have substantial changes to the Company's accounting policies and had material impact on the financial statement are as follows:

- *PSAK 71 Financial Instrument*
- *PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers*
- *PSAK 73 Leases*

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Standar baru, amendemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Dan Amendemen PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, Dan Kesalahan Tentang Definisi Material

Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25 mengklarifikasi definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan. Selain itu Amendemen tersebut juga memberikan panduan yang lebih jelas terkait definisi material dalam konteks mengurangi over disclosure karena perubahan ambang batas (thresholds) dari definisi material tersebut.

- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-Laba
- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak asuransi"
- Amandemen PSAK 102: Akuntansi Murabahah
- Amandemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, dan Amendemen PSAK 60 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga

Amandemen tersebut memberikan keringanan tertentu terkait dengan reformasi acuan suku bunga. Keringanan tersebut terkait dengan akuntansi lindung nilai dan bahwa dampak dari reformasi umumnya tidak menyebabkan akuntansi lindung nilai dihentikan. Namun, ketidakefektifan lindung nilai harus terus dicatat dalam laporan laba rugi. Mengingat sifat lindung nilai yang pervasif melibatkan kontrak berbasis IBOR, keringanan akan memengaruhi perusahaan di semua industri.

- Konsesi sewa terkait Covid 19 - Amendemen PSAK 73

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. New standards, amendments, improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective 1 January 2020 (Continued)

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2020 which do not have substantial changes to the Company's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- Amendment to PSAK 1: Presentation of Financial Statements and Amendments to PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors About Material Definitions

Amendment to PSAK 1 and PSAK 25 clarify the definition of material with the aim of harmonizing definitions used in the conceptual framework and several relevant PSAKs. In addition, the amendments also provide clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the thresholds of the material definition.

- ISAK 35: Presentation of Financial Statements for Non-Profit Oriented Entities
- Amendment to PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures regarding Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures
- Amendment PSAK 62 "Insurance contract's"
- Amendment PSAK 102: Murabahah Accounting
- Amendment of PSAK 71, Amendment of PSAK 55, and Amendment to PSAK 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform

The amendment provide certain reliefs in relation to interest rate benchmark reforms. The reliefs relate to hedge accounting and have the effect that the reforms should not generally cause hedge accounting to terminate. However, any hedge ineffectiveness should continue to be recorded in the income statement. Given the pervasive nature of hedges involving IBOR-based contracts, the reliefs will affect companies in all industries.

- Covid-19 related Rent Concessions - Amendment to PSAK 73

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Standar baru, interpretasi dan amandemen yang belum efektif

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan

Amandemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amandemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amandemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018) "Kombinasi bisnis"
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf

d. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi merupakan seseorang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga dekat orang tersebut terkait dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki kontrol atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) adalah anggota dari personil manajemen kunci entitas pelapor atau perusahaan induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. New Standards, Interpretations and amendment that are not yet effective

- Amendment PSAK 1: Presentation of Financial Statement

The narrow-scope amendment to PSAK 1 Presentation of Financial Statements clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendment could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

- PSAK 22 (Amendment 2018), "Business Combination"
- PSAK 112: Waqf Accounting

d. Transaction with Related Parties

Related party represents a person or an entity that is related to the reporting entity:

- (1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

d. Transactions with Related Parties (Continued)

Pihak berelasi merupakan seseorang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

Related party represents a person or an entity that is related to the reporting entity: (Continued)

(2) Entitas berelasi dengan entitas pelapor jika salah satu kondisi berikut berlaku:

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok yang sama (yang berarti bahwa setiap induk, anak perusahaan dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota dari kelompok yang mana entitas lain adalah anggota);
- (c) Kedua entitas adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas rencana tersebut, maka entitas sponsor juga terkait dengan entitas pelapor;
- (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam (1);
- (g) Orang yang diidentifikasi dalam (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau anggota dari personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas yang); dan
- (h) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

(b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

(c) Both entities are joint ventures of the same third party;

(d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

(e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

(f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);

(g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); and

(h) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management, personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Anggota keluarga dekat dari individu adalah anggota keluarga yang mungkin diharapkan untuk mempengaruhi, atau dipengaruhi, secara perorangan dalam hubungan dengan entitas.

Close family members of an individual are those family members who may be expected to influence, or be influenced by, that individual in their dealings with the entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All significant transactions and balance with related parties are disclosed in the notes to financial statements.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran ke kurs akhir periode atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi sebagai (kerugian)/keuntungan selisih kurs.

	<u>31 Maret 2021/ 31 March 2021</u>
Dolar Amerika Serikat	14.530,00
Dolar Singapura	10.806,187
Renmimbi Cina	2.217,88
India Rupee	198,76

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas atas entitas lain.

(1) Aset keuangan

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Perusahaan tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif in-the-money dan outof-money di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif (lihat bagian "Liabilitas keuangan" untuk derivatif out-of-money yang diklasifikasikan sebagai liabilitas). Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dalam penghasilan atau garis pengeluaran keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Foreign Currency

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the exchange rate prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the profit or loss presented in the profit or loss within foreign exchange (losses)/gains.

	<u>31 Maret 2020/ 31 March 2020</u>
--	-----------------------------------------

16.320,00	United States Dollar
11.434,97	Singapore Dollar
2.298,04	China Renmimbi
215,90	India Rupee

f. Financial Instrument

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.

(1) Financial assets

Classification

The Company classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Company has not classified any of its financial assets as held to maturity.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Company's accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises in-the-money derivatives and out-of-money derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value (see "Financial liabilities" section for out-of-money derivatives classified as liabilities). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the statement of comprehensive income in the finance income or expense line.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(1) Aset keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

Nilai wajar melalui laporan laba rugi (Lanjutan)

Selain instrumen keuangan derivatif yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya di amortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas nonpembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk Piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Instrument (Continued)

(1) Financial assets (Continued)

Classification (Continued)

Fair value through profit or loss (Continued)

Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Company does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Amortised cost

These assets arise principally from the provision of services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognized based on a forward-looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognized.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(1) Aset keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

Biaya di amortisasi (Lanjutan)

Dari waktu ke waktu, Perusahaan memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif (laba operasi).

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari piutang usaha dan piutang lain-lain dan kas dan bank dalam laporan posisi keuangan.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Perusahaan tidak memiliki investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa-peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Instrument (Continued)

(1) Financial assets (Continued)

Classification (Continued)

Amortised cost (Continued)

From time to time, the Company elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the statement of comprehensive income (operating profit).

The Company's financial assets measured at amortised cost comprise trade and other receivables and cash on hand and in banks in the statement of financial position.

Fair value through other comprehensive income

The Company has not a strategic investment in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates or jointly controlled entities.

Impairment of financial assets

Financial assets or group of financial assets are impaired and loss on impairment occurred only when there is objective evidence that as a result of one or more events that occurred after initial recognition of the financial asset (adverse events) and such adverse event (or events) have an impact on the estimated future cash flows or group of financial assets which could be reliably estimated.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(1) Aset keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang di diskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau ketika aset keuangan tersebut telah dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Instrument (Continued)

(1) Financial assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognized in the profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to a loan event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognized impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

Financial assets are derecognized if the contractual rights to receive cash flows from the financial assets expire or when the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets have been transferred (if substantially all risks and rewards are not transferred, the Company conducts an evaluation to ensure that continuing involvement on the control still does not prevent derecognition).

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Instrument (Continued)

(2) Liabilitas keuangan

(2) Financial liabilities

Klasifikasi

Classification

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

The Company classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif out-of-the-money (lihat 'Aset keuangan' in-the-money). Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Perusahaan tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Perusahaan tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category comprises only out-of-the-money derivatives (see "Financial assets" for in the money derivatives). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the statement of comprehensive income. The Company does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Company does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan lain

Other financial liabilities

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

Other financial liabilities include the following items:

Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang pihak berelasi.

As of 31 March 2021 and 2020, the Company has financial liabilities measured at amortized cost, which consists of trade and other payables, accrued expenses and due to related parties.

Utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan utang pihak berelasi dicatat sebesar nilai wajar atas imbalan yang dibayar di masa yang akan datang untuk barang dan jasa yang sudah diterima atau belum ditagih ke Perusahaan.

Trade payables, other payables, accrued expenses and due to related parties are stated at the fair value of benefit paid in the future for goods and services that has been received or not billed to the Company.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Instrument (Continued)

(2) Liabilitas keuangan

(2) Financial liabilities

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perofehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, the Company shall measure all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Perusahaan mengeluarkan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

The Company shall remove financial liabilities from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

(3) Saling hapus instrumen keuangan

(3) Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if and only if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

g. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan melakukan pengujian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan akan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Aset non-keuangan berupa aset tetap dan aset tidak lancar lainnya diuji untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

At each reporting period, the Company conducted testing to determine whether there is any indication of impairment of assets. If such indication exists, the Company will estimate the recoverable amount of the asset. In the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels that generate separately identifiable cash flows. Non-financial assets such as fixed assets and other non-current assets is tested to determine whether there has been a loss due to impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable in full.

Jika jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai diakui segera pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah mana yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income in current period. The recoverable amount is the higher of its fair value less costs of disposal or its value in use.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya. Termasuk juga investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three months or less and not pledged as collateral or restricted in use. Also includes liquid investments, short-term, and can be transfer into determinable amount of cash in short period and did not have significant risk of change in value.

i. Biaya di Bayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian juga, ketika pemeriksaan dilakukan, biaya tersebut diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

j. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred. If the recognition criteria are met. Likewise, when the inspection is performed, the cost is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All costs of repair and maintenance that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of fixed assets are estimated as follows:

	<u>Masa manfaat/ Useful life</u>	
Komputer	2	Compute
Peralatan kantor	5	Office equimen
Perabotan kantor	5	Furniture fixtur

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi diperhitungkan secara prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any changes in estimation accounted for on a prospective basis.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar dengan mempertimbangkan penerimaan atau piutang. Pendapatan dikurangi dengan estimasi pengembalian pelanggan, potongan dan cadangan sejenis lainnya.

Penjualan perangkat keras dan perangkat lunak

Pendapatan dari penjualan dan instalasi perangkat keras dan perangkat lunak secara prinsip diakui sebagai pendapatan pada saat berita acara telah disetujui oleh pelanggan atau berdasarkan syarat dan ketentuan masing-masing kontrak.

Pendapatan dan jasa perbaikan dan pemeliharaan diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan atau berdasarkan suatu periode, sedangkan pendapatan jasa diterima dimuka diakui sebagai pendapatan sesuai dengan waktu terjadinya.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain..

Beban pokok pendapatan

Beban pokok pendapatan meliputi harga pembelian produk yang dijual, serta biaya- biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa barang dagangan ke kondisi dan lokasi yang diinginkan.

Beban pokok pendapatan juga termasuk biaya dan semua biaya yang dikeluarkan untuk karyawan profesional yang terlibat dalam pemeliharaan.

l. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sales of hardware and software

Revenues from sales and installation of hardware and software are recognized as revenue principally upon customer's acceptance of the delivery or based on the terms and conditions of each contract.

Revenues from repair and maintenance services are recognized when the services have been rendered to the customers or on a periodic basis, while prepaid revenue from services are recorded as income when it occurred.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognized only to the extent of the expenses recognized that are recoverable. An expected loss on a services is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Cost of revenues

Cost of revenue includes the purchase price of the products sold, as well as costs that are directly attributable in bringing the merchandise to its intended condition and location.

Cost of revenue also includes the fees and all expense incurred for professional employee which involved in maintenance services.

l. Income Tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Persediaan

Persediaan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya sebesar mana yang lebih rendah antara biaya dan nilai realisasi neto. Biaya meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul dalam membawa persediaan hingga berada pada lokasi dan kondisi kini.

Biaya rata-rata tertimbang digunakan untuk menentukan biaya perolehan dari item yang dapat dipertukarkan.

n. Aset sewaan

Perusahaan memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Perusahaan memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

- Terdapat aset identifikasi;
- Perusahaan memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset.

Perusahaan mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

Dalam menentukan apakah Perusahaan mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Perusahaan hanya mempertimbangkan manfaat ekonomi yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

Dalam menentukan apakah Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset, Perusahaan mempertimbangkan apakah Perusahaan mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan selama periode penggunaan.

Jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut, Perusahaan mempertimbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Perusahaan menerapkan PSAK lain yang berlaku, bukan PSAK 73.

m. Inventory

Inventories are initially recognised at cost, and subsequently at the lower of cost and net realisable value. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Weighted average cost is used to determine the cost of ordinarily interchangeable items.

n. Leased assets

The Company accounts for a contract, or a portion of a contract, as a lease when it conveys the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration. Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- There is an identified asset;
- The Company obtains substantially all the economic benefits from use of the asset; and
- The Company has the right to direct use of the asset

The Company considers whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

In determining whether the Company obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Company considers only the economic benefits that arise use of the asset, not those incidentals to legal ownership or other potential benefits.

In determining whether the Company has the right to direct use of the asset, the Company considers whether it directs how and for what purpose the asset is used throughout the period of use.

If there are no significant decisions to be made because they are pre-determined due to the nature of the asset, the Company considers whether it was involved in the design of the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use. If the contract or portion of a contract does not satisfy these criteria, the Company applies other applicable PSAK rather than PSAK 73.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

o. Modal Saham

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan. Saham biasa Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Share Capital

Financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent when the financial instrument does not meet the definition of an asset or a financial liability. Ordinary shares are classified as equity instruments.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan terutang.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 2, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

a. Judgements made in applying accounting policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Company accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan
Akuntansi (Lanjutan)

Menentukan pajak penghasilan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi seluruh bagian dari aset pajak tangguhan. Namun, jika tidak terdapat keyakinan bahwa Perusahaan akan menghasilkan laba kena pajak yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui dalam laporan posisi keuangan.

Penentuan mata uang fungsional

Perusahaan mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Perusahaan. Di dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional entitas di dalam Perusahaan ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana Perusahaan beroperasi dan proses Perusahaan di dalam menentukan harga jual.

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Perusahaan mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgments Made in Applying Accounting Policies
(Continued)

Determining income taxes (Continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that is no longer probable that sufficient future taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. However, if there is no assurance that the Company will generate sufficient future taxable income to allow all or part of deferred tax assets to be utilized, the assets are not recognized in the statement of financial position.

Determination of functional currency

The Company measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Company. In determining the functional currencies of the Company, judgement is required to determine the currency that mainly influences the service and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the service and good prices. The functional currencies of the entities in the Company are determined based on management's assessment of the economic environment in which the Company operate and the Company's process of determining sales prices.

b. Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Company evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on available facts and Circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan
(Lanjutan)

(1) Jumlah terpulihkan atas aset tetap

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan properti investasi didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

(2) Menentukan metode penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 2 tahun sampai dengan 5 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Manfaat pensiun

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuarial menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih termasuk tingkat diskonto. Perubahan dalam asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun sebagai tingkat bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto, Perusahaan mempertimbangkan penggunaan suku bunga obligasi korporasi dalam mata uang berkualitas tinggi, terhadap manfaat yang akan dibayarkan dan jatuh tempo yang terkait dengan kewajiban pensiun.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key sources of estimation uncertainty
(Continued)

Assessing recoverable amounts of financial assets
(Continued)

(1) Recoverable amount of fixed assets

The recoverable amount of fixed assets and investment properties is based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and result in adjustments to the provision of impairment already booked.

(2) Determining depreciation method useful lives of
property and equipment

The costs of fixed assets are depreciated on a straight line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 years to 5 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Retirement benefit

The present value of the pension obligations depends on number of factors that are determined by the actuary using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost (income) include the discount rate net. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of pension obligations.

The Company determine the appropriate discount rate at the end of each year as the interest rate that should be used in determining the present value of future cash flows expected to be paid to settle the pension obligations. In determining the discount rate, the Company consider the interest rates of corporate bonds denominated in a high quality in terms of the benefits to be paid and the maturity-related pension liabilities.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS	31 Maret 2021/ 31 March 2021	31 Maret 2020/ 31 March 2020	
B a n k			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank HSBC Indonesia	7.018.547.490	4.686.175.599	PT Bank HSBC Indonesia
<u>Dolar Amerika</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank HSBC Indonesia	396.900.012	3.151.219.824	PT Bank HSBC Indonesia
Sub-jumlah	7.415.447.502	7.837.395.423	Sub-total
Deposito			Deposit
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank HSBC Indonesia	140.000.000.000	40.000.000.000	PT Bank HSBC Indonesia
J u m l a h	147.415.447.502	47.837.395.423	T o t a l
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Rupiah	3%-3,25%	3,8%-5,4%	Interest rate on time deposits per annum - Rupiah
<hr/>			
5. PIUTANG USAHA			5. TRADE RECEIVABLES
	31 Maret 2021/ 31 March 2021	31 Maret 2020/ 31 March 2020	
Ditagih			Billed
Pihak ketiga			Third parties
PT XL Axiata Tbk	19.101.278.456	70.705.570.514	PT XL Axiata Tbk
PT Telekomunikasi Selular	17.226.418.445	60.307.704.916	PT Telekomunikasi Selular
ABB Management Services Ltd	464.868.405	4.198.743.382	ABB Management Services Ltd
PT Indosat Tbk	-	1.905.033.946	PT Indosat Tbk
Lainnya	668.395.063	139.627.716	Others
	37.460.960.369	137.256.680.474	
Pihak berelasi (Catatan 21a)	1.398.559.642	6.089.699.751	Related parties (Note 21a)
Sub-jumlah	38.859.520.011	143.346.380.225	Sub-total
Belum ditagih			Unbilled
Pihak ketiga			Third parties
PT Telekomunikasi Selular	23.299.653.057	18.228.627.573	PT Telekomunikasi Selular
PT XL Axiata Tbk	20.721.941.315	9.561.304.266	PT XL Axiata Tbk
ABB Management Services Ltd	-	76.407.669	ABB Management Services Ltd
Sub-jumlah	44.021.594.372	27.866.339.508	Sub-total
J u m l a h	82.881.114.383	171.212.719.733	T o t a l

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ 31 March 2021	31 Maret 2020/ 31 March 2020	
Belum jatuh tempo	1.254.650.288	130.093.670.238	Not yet due
Jatuh tempo:			Due date:
1 - 30 hari	23.631.539.185	5.885.260.113	1 - 30 days
30-60 hari	12.393.548.287	6.909.859.456	30-60 days
60-90 hari	793.963.141	9.386.267	60-90days
Lebih dari 90 hari	785.819.110	448.204.151	Not due
Jumlah	38.859.520.011	143.346.380.225	Total

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Changes in allowance for impairment losses are as follows:

Berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year, the management believes that all trade receivables are collectible, thus no allowance for impairment of receivables was provided.

6. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan Perusahaan berupa komponen operasi software pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 dengan nilai masing-masing sebesar Rp 25.265.667.601 dan Rp 11.630.028.386.

6. INVENTORIES

This account represents the Company's inventories in the form of software operation components as of 31 March 2021 and 2020, amounted to Rp 25.265.667.601 and Rp 11.630.028.386, respectively.

7. UANG MUKA DAN BEBAN DI BAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan uang muka dan beban dibayar di muka. Saldo masing-masing pada 31 Maret 2021 sebesar Rp 1.049.883.652 dan Rp 26.056.092.881 (2020: Rp 1.195.872.799 and Rp 21.919.148.101)

7. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES

This account represents advances and prepaid expenses. The respective balances as of 31 March 2021 amounted to Rp 1.049.883.652 and Rp 26.056.092.881 (2020: Rp 1.195.872.799 and Rp 21.919.148.101), respectively.

8. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan Ingredion Incorporated pada 21 Juni 2016. Transaksi sewa dengan Ingredion untuk penyediaan perangkat pengguna akhir berlaku sejak bulan Agustus 2017 sampai dengan Juni 2022.

8. FINANCE LEASE RECEIVABLES

The Company has entered into agreement with Ingredion Incorporated at 21 June 2016. Lease transaction with Ingredion for supply of end user devices is effective from August 2017.

	31 Maret 2021/ 31 March 2021	31 Maret 2020/ 31 March 2020	
Bagian lancar	67.475.756	105.921.185	Current portion
Bagian tidak lancar	31.520.232	64.947.994	Non-current portion
Jumlah	98.995.988	170.869.179	Total

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. PROPERTY AND EQUIPEMENT

31 Maret 2021/ 31 March 2021					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Nilai perolehan					<i>Costs</i>
Pemilikan langsung					<i>Direct ownership</i>
Komputer	3.840.250.381	401.897.000	242.302.680	5.631.563.102	Computers
<i>Server</i>	139.738.400	141.880.123	-	1.641.955.016	Servers
Peralatan kantor	61.524.364	-	-	61.524.364	Office equipments
Sub-jumlah	4.041.513.145	543.777.123	242.302.680	7.335.042.482	<i>Sub-total</i>
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan langsung					<i>Direct ownership</i>
Komputer	1.503.756.267	1.821.356.371	237.810.780	4.905.292.851	Computers
<i>Server</i>	47.716.221	284.506.198	-	615.620.786	Servers
Peralatan kantor	23.896.102	7.989.424	-	40.169.474	Office equipments
Sub-jumlah	1.575.368.590	2.113.851.993	237.810.780	5.561.083.111	<i>Sub-total</i>
Nilai tercatat	2.466.144.555			1.773.959.371	<i>Carrying amount</i>
31 Maret 2020/ 31 March 2020					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Nilai perolehan					<i>Costs</i>
Pemilikan langsung					<i>Direct ownership</i>
Komputer	3.840.250.381	1.661.979.401	30.261.000	5.471.968.782	Computers
<i>Server</i>	139.738.400	1.360.336.493	-	1.500.074.893	Servers
Peralatan kantor	61.524.364	-	-	61.524.364	Office equipments
Sub-jumlah	4.041.513.145	3.022.315.894	30.261.000	7.033.568.039	<i>Sub-total</i>
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan langsung					<i>Direct ownership</i>
Komputer	1.503.756.267	1.828.662.715	-	3.321.747.260	Computers
<i>Server</i>	47.716.221	283.398.367	10.671.722	331.114.588	Servers
Peralatan kantor	23.896.102	8.283.948	-	32.180.050	Office equipments
Sub-jumlah	1.575.368.590	2.120.345.030	10.671.722	3.685.041.898	<i>Sub-total</i>
Nilai tercatat	2.466.144.555			3.348.526.141	<i>Carrying amount</i>

Pada 31 Maret 2021 dan 2020, beban penyusutan dialokasikan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp 2.727.659,086 dan Rp 2.120.345.030 (Catatan 18).

Berdasarkan penelaahan manajemen dan perkiraan status aset tetap secara individual akhir tahun, tidak ada penurunan nilai yang diterapkan pada nilai tercatat pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020.

As of 31 March 2021 and 2020, depreciation expense was allocated to the general and administration expenses amounted to Rp 2.727.659,086 and Rp 2.120.345.030. (Note 18).

Based on management review and estimates of the status of individual property and equipment at the end of the years, no impairment write down should be applied to the amount recorded as of 31 March 2021 and 2020.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Kerugian pelepasan aset tetap pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ 31 March 2021	31 Maret 2020/ 31 March 2020	
Nilai tercatat	4.491.900	19.589.278	Carrying amount
Harga jual	-	-	Selling price
Kerugian pelepasan aset tetap	4.491.900	19.589.278	Loss on disposal of property and equipment

10. S E W A

Semua sewa dicatat dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa kecuali untuk:

- Sewa aset bernilai rendah; dan
- Sewa dengan durasi 12 bulan atau kurang.

PSAK 73 diadopsi 1 Maret 2020 tanpa penyajian kembali angka perbandingan. Untuk penjelasan tentang persyaratan transisi yang diterapkan pada 1 Maret 2020, lihat Catatan 24. Kebijakan berikut ini berlaku setelah tanggal penerapan awal, 1 Maret 2020.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran kontraktual terutang kepada pesewa selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan mengacu pada tarif dalam sewa kecuali (seperti yang biasanya terjadi) hal ini tidak dapat ditentukan dengan mudah untuk menentukan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada saat dimulainya sewa. Pembayaran sewa variabel hanya termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa jika mereka bergantung pada indeks atau tarif. Dalam kasus seperti itu, pengukuran awal dari liabilitas sewa mengasumsikan elemen variabel akan tetap tidak berubah selama masa sewa. Pembayaran sewa variabel lain-lain dibebankan pada periode yang terkait.

Setelah pengukuran awal, liabilitas sewa meningkat sebagai akibat dari bunga yang dibebankan pada tingkat konstan pada saldo terutang dan dikurangi untuk pembayaran sewa. Aset hak-guna diamortisasi secara garis lurus selama sisa masa sewa atau selama umur ekonomis aset yang tersisa, jika dinilai lebih pendek daripada masa sewa tersebut.

9. PROPERTY AND EQUIPEMENT (Continued)

Loss on disposal of property and equipment for the year 2021 and 2020 are as follows:

	31 Maret 2021/ 31 March 2021	31 Maret 2020/ 31 March 2020	
Nilai tercatat	4.491.900	19.589.278	Carrying amount
Harga jual	-	-	Selling price
Kerugian pelepasan aset tetap	4.491.900	19.589.278	Loss on disposal of property and equipment

10. L E A S E S

All leases are accounted for by recognising a right-of-use asset and a lease liability except for:

- Leases of low value assets; and
- Leases with a duration of 12 months or less.

PSAK 73 was adopted 1 March 2020 without restatement of comparative figures. For an explanation of the transitional requirements that were applied as at 1 March 2020, see Note 24. The following policies apply subsequent to the date of initial application, 1 March 2020.

Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate inherent in the lease unless (as is typically the case) this is not readily determinable, in which case the Company's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used. Variable lease payments are only included in the measurement of the lease liability if they depend on an index or rate. In such cases, the initial measurement of the lease liability assumes the variable element will remain unchanged throughout the lease term. Other variable lease payments are expensed in the period to which they relate.

Subsequent to initial measurement lease liabilities increase as a result of interest charged at a constant rate on the balance outstanding and are reduced for lease payments made. Right-of-use assets are amortised on a straight-line basis over the remaining term of the lease or over the remaining economic life of the asset if, rarely, this is judged to be shorter than the lease term.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. S E W A (Lanjutan)

10. L E A S E S (Continued)

a. Aset hak-guna

a. Right of use assets

	<u>Bangunan/ Buildings</u>	
Pada 1 Maret 2020	2.401.415.146	At 1 March 2020
Penambahan	-	Addition
Amortisasi (Catatan 18)	(613.807.093)	Amortisation (Note 18)
Pada 31 Maret 2021	<u>1.787.608.053</u>	At 31 March 2021

b. Liabilitas sewa

b. Lease liability

	<u>Bangunan/ Buildings</u>	
Pada 1 Maret 2020	2.999.354.452	At 1 March 2020
Penambahan	-	Addition
Beban bunga	255.045.548	Interest expenses
Pembayaran sewa	(691.200.000)	Lease payments
Pada 31 Maret 2021	<u>2.563.200.000</u>	At 31 March 2021
	<u>31 Maret 2021/ 31 March 2021</u>	
Bagian lancar	691.200.000	Current portion
Bagian tidak lancar	1.872.000.000	Non - current portion
J u m l a h	<u>2.563.200.000</u>	T o t a l

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	<u>31 Maret 2021/ 31 March 2021</u>	<u>31 Maret 2020/ 31 March 2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT lintas teknologi Indonesia	8.081.011.521	-	PT Lintas Teknologi Indonesia
PT NITYO I	1.075.076.493	38.956.646	PT NITYO I
Dynatrace Asia-Pacific Pte Ltd	1.328.786.277	-	Dynatrace Asia-Pacific Pte Ltd
PT Hexamatics Info Tech	509.946.477	288.107.928	PT Hexamatics Info Tech
Intigua, Inc.	504.525.000	-	Intigua, Inc
PT Kelly Services Indonesia	131.350.403	-	PT Kelly Services Indonesia
PT Dwi TU	-	20.350.000	PT Dwi TU
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 20.000.000)	12.899.733	26.869.266	Others (each below of Rp 20,000,000)
Sub-jumlah	11.643.595.904	374.283.840	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 21b)	<u>23.498.163.752</u>	<u>11.802.382.255</u>	Related parties (Note 21b)
J u m l a h	<u>35.141.759.656</u>	<u>12.176.666.095</u>	T o t a l

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG LAIN-LAIN	31 Maret 2021/ 31 March 2021	31 Maret 2020/ 31 March 2020	
Pihak ketiga			Third parties
PT Telekomunikasi Selular	27.097.953.025	27.160.355.888	PT Telekomunikasi Selular
ETOS Services Ltd	67.320.000	17.421.917	ETOS Services Ltd
Evolven Software Inc.	60.931.264	72.985.845	Evolven Software Inc.
Dynatrace Asia-Pacific Pty Ltd	43.442.906	93.197.071	Dynatrace Asia-Pacific Pty Ltd
PT Hemmersbach Information	32.348.894	-	PT Hemmersbach Information
PT Westcon Solutions	-	2.734.770.001	PT Westcon Solutions
Summit Software Inc.	-	712.398.660	Summit Software Inc.
PT XL Axiata Tbk	-	157.440.822	PT XL Axiata Tbk
Looms Systems Inc.	-	117.504.000	Looms Systems Inc.
SmartCirqls Infotech Private	-	108.000.000	SmartCirqls Infotech Private
Getronics Global Services B.V.	-	48.565.546	Getronics Global Services B.V.
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 20.000.000)	8.265.701	26.869.266	Others (each below of Rp 20,000,000)
	27.310.261.790	31.222.639.750	
Pihak berelasi (Catatan 21c)	6.649.579.674	5.387.176.290	Related parties (Note 21c)
Jumlah	33.959.841.464	36.609.816.040	Total
13. BEBAN YANG MASIH HARUS DI BAYAR			
	31 Maret 2021/ 31 March 2021	31 Maret 2020/ 31 March 2020	
Biaya teknisi	6.695.357.928	14.517.717.272	Technical fees
Biaya sub-kontrak	2.629.126.962	5.691.503.340	Sub-contract fees
Gaji, tunjangan dan insentif	1.826.527.999	1.861.042.739	Salary, allowance and incentives
Biaya professional	571.566.581	527.307.000	Professional fees
Lainnya	20.762.491.141	162.354.303	Others
Jumlah	32.485.070.611	22.759.924.653	Total
14. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA			
	31 Maret 2021/ 31 March 2021	31 Maret 2020/ 31 March 2020	
Skema masa pasti:			Defined benefit scheme:
Bagian lancar	797.562.774	356.392.155	Current portion
Bagian tidak lancar	129.296.146	679.124.149	Non - current portion
Jumlah	926.858.920	1.035.516.304	Total

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Estimasi dan asumsi

Atas biaya, aset dan kewajiban dari skema imbalan pasti tidak dioperasikan oleh Perusahaan tertentu. Perusahaan mengandalkan estimasi dan asumsi dari aktuaria independen yaitu KP Actuaries and Consultants. Perusahaan mengambil saran dari PT Kompjusa Aktuarial Indonesia berkaitan dengan kesesuaian asumsi, perubahan asumsi yang digunakan mungkin memiliki dampak yang signifikan pada laporan laba rugi komprehensif dan laporan posisi keuangan.

Estimates and assumptions

On costs, assets and liabilities of defined benefit schemes are not operated by a particular Company. The Company rely on estimates and assumptions of the independent actuary namely PT Kompjusa Aktuarial Indonesia. The Company takes advice from KP Actuaries and Consultants assumptions relating to suitability, changes in the assumptions used may have a significant impact on the statement of profit or loss and other comprehensive income and statement of financial position.

Karakteristik skema manfaat pasti

Perusahaan menyediakan Program imbalan pasca kerja berupa pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia (berdasarkan referensi hukum perburuhan 13/2003). Manfaat pasca kerja manfaat pasti didasarkan pada layanan dan upah akhir, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak ada mengatur dana untuk program ini.

Defined benefit scheme characteristics

The Company provides post-employment benefits program in the form of severance pay and long service awards in accordance with the labor laws in Republik of Indonesia (by reference of labor law 13/2003). Defined benefit post-retirement benefits based on service and final salary, the Company no set funding for this program.

Kewajiban imbalan pasti - asumsi aktuarial

Defined benefit obligation - actuarial assumptions

	<u>31 Maret 2021/ 31 March 2021</u>	<u>31 Maret 2020/ 31 March 2020</u>	
Tingkat diskonto	5,86%	6,65%	Discount rate
Tingkat kenaikan upah	2,00%	2,00%	Salary increase rate
Usia pensiun normal	58	58	Normal retirement age

Rekonsiliasi kewajiban manfaat pasti dan skema nilai wajar aset

Reconciliation of defined benefit obligation and fair value of scheme assets

	<u>31 Maret 2021/ 31 March 2021</u>	<u>31 Maret 2020/ 31 March 2020</u>	
Saldo awal:	1.035.516.304	461.394.619	Beginning balance
Biaya jasa kini (Termasuk dalam laba rugi)	(108.657.384)	574.121.685	Current services cost (Included in profit or loss)
Saldo 31 Maret	<u>926.858.920</u>	<u>1.035.516.304</u>	Balance 31 March

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menentukan perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti meliputi:

The main actuarial assumptions used in determining the calculation of the present value of the defined benefit obligation include:

	<u>31 Maret 2021/ 31 March 2021</u>		
	<u>Perubahan yang mungkin terjadi/ Reasonably possible change</u>	<u>Kewajiban imbalan pasti/ Define benefit obligation</u>	
	<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	
Tingkat diskonto	+/- 1.00%	922.360.988	Discount rate
Tingkat gaji	+/- 1.00%	931.075.357	Salaries rate

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta Notaris No. 8 tanggal 13 Februari 2017, susunan pemegang saham Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah saham/ Total shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %</u>	<u>J u m l a h/ T o t a l (Rp)</u>	<u>Shareholders</u>
Wipro Cyprus SE	1.195.200	99,60	13.422.096.000	Wipro Cyprus SE
Wipro Networks Pte Ltd.	4.800	0,40	53.904.000	Wipro Networks Pte Ltd.
J u m l a h	1.200.000	100,00	13.476.000.000	T o t a l

15. SHARE CAPITAL

Based on Notarial deed No.8 dated 13 February 2017, the composition of shareholders of the Company up to 31 March 2021 and 2020 were as follows:

16. PENDAPATAN

	<u>2 0 2 1</u>	<u>2 0 2 0</u>	
Pihak ketiga	248.926.355.281	301.162.527.708	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 21d)	7.887.651.599	5.517.764.807	Related parties (Note 21d)
J u m l a h	256.814.006.880	306.680.292.515	T o t a l

16. REVENUES

17. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2 0 2 1</u>	<u>2 0 2 0</u>	
Beban teknis	150.292.523.170	125.835.197.281	Technical fees
Beban sub-kontrak	47.094.850.367	70.606.370.882	Sub-contracting fees
Penggantian aset modal	19.533.177.717	5.087.178.955	Capital assets reimbursement
Perjalanan dinas luar negeri	17.503.260.797	17.754.256.861	Foreign project travel
Telekomunikasi	840.919.695	1.068.046.865	Telecommunication
Insentif penjualan	540.709.354	424.068.406	Sales incentives
Listrik	119.252.556	122.787.181	Electricity
Lainnya	996.125.943	6.507.213.382	O t h e r s
J u m l a h	236.920.819.599	227.405.119.813	T o t a l

17. COST OF REVENUES

18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2 0 2 1</u>	<u>2 0 2 0</u>	
Beban Perusahaan tidak langsung	6.157.706.422	5.219.628.680	Corporate overheads
Beban profesional	5.727.665.288	6.816.084.573	Professional fees
P a j a k	2.615.528.033	70.556.300	T a x e s
Penyusutan (Catatan 9)	2.113.851.993	2.120.345.030	Depreciation (Note 9)
Sewa kantor	1.031.565.992	861.055.881	Rent office
Amortisasi (Catatan 10)	613.807.093	-	Amortisation (Note 10)
Administrasi bank	24.285.196	20.099.961	Bank administration
Lainnya	2.150.314.275	3.293.152.617	O t h e r s
J u m l a h	20.434.724.292	18.400.923.042	T o t a l

18. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN - BERSIH	2021	2020	
Kerugian atas penjualan aset tetap	-	(19.589.278)	<i>Loss on sale of property and equipment</i>
Keuntungan (kerugian) perubahan mata uang asing - Bersih	517.805.757	(604.442.413)	<i>Exchange gains (loss) on foreign currency - Net</i>
Pendapatan bunga - Bersih	3.050.700.064	3.290.790.887	<i>Interest income - Net</i>
Jumlah	3.568.505.821	2.666.759.196	Total
<hr/>			
20. PERPAJAKAN	31 Maret 2021/ 31 March 2021	31 Maret 2020/ 31 March 2020	
a. Estimasi klaim pajak penghasilan			
Surat Ketetapan Pajak (SKP) Pajak penghasilan pasal 23 (Catatan 23)	5.222.440.707	5.222.440.707	<i>Tax assessment letter of Income tax article 23 (Note 23)</i>
Pajak penghasilan pasal 26 (Catatan 23)	10.483.402.212	10.483.402.212	<i>Income tax article 26 (Note 23)</i>
Pajak penghasilan badan	4.740.691.050	-	<i>corporate income tax</i>
Pajak penghasilan pasal 28A Tahun 2021	14.978.966.013	-	<i>Income tax article 28A Year 2021</i>
Jumlah	35.425.499.982	15.705.842.919	Total
b. Pajak di bayar di muka			
Pajak Pertambahan Nilai	18.039.482.624	36.708.895.185	<i>Value Added Tax</i>
Pajak penghasilan pasal 4(2)	-	5.508.531	<i>Income tax article 4(2)</i>
Jumlah	18.039.482.624	36.714.403.716	Total
c. Utang pajak			
Pajak penghasilan pasal 4(2)	391.072	-	<i>Income tax article 4(2)</i>
Pajak penghasilan pasal 21	63.510.944	11.173.465	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23	99.558.863	45.313.740	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 29	-	1.375.032.397	<i>Income tax article 29</i>
Jumlah	163.460.879	1.431.519.602	Total

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN

d. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dan total beban pajak penghasilan, adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum pajak	3.026.968.810	63.541.008.856
Rekonsiliasi fiskal: Beda tetap:		
Beban Perusahaan tidak langsung	186.146.147	373.473.617
Pendapatan bunga	12.058.302	-
Pajak	1.867.384.313	1.144.842.807
Jumlah beda tetap	3.215.777.563	1.990.253.134
Beda tetap:		
Beban sub-kontrak	404.690.325	1.080.623.031
Imbalan kerja	24.143.371	574.121.685
Penyusutan	654.652.360	708.098.018
Perjalanan dinas luar negeri	170.364.941	619.191.822
Insentif penjualan	4.258.011.638	2.799.750.123
Beban teknis	2.157.254.543	4.313.528.657
Jasa profesional	184.159.625 (132.210.515)
Pemeliharaan	5.469.817.098	-
Aset hak guna	177.652.641	-
Beban lainnya	3.429.118 (1.251.886.535)
Jumlah beda tetap	13.504.175.660	8.711.216.286
Laba fiskal	16.348.350.397	69.619.562.969
Pajak penghasilan kini	3.596.637.000	17.404.890.742
Dikurangi:		
Pajak penghasilan pasal 23	(5.806.449.504) (6.164.793.769)
Pajak penghasilan pasal 25	(12.769.153.509) (9.865.064.576)
	(18.575.603.013) (16.029.858.345)
Taksiran (klaim pajak penghasilan) utang pajak penghasilan	(14.978.966.013)	1.375.032.397

e. Pajak tangguhan

Perhitungan pajak tangguhan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021/ 31 March 2021			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance
Cadangan biaya	-	1.826.323.025	-	1.826.323.025
Penyusutan	-	269.547.340	-	269.547.340
Jumlah aset pajak tangguhan	-	2.095.870.365	-	2.095.870.365

20. TAXATION

d. Current taxes

Reconciliation between income before income tax multiplied by the applicable tax rate and total income tax expenses, are as follow:

	2021	2020
Laba sebelum pajak	3.026.968.810	63.541.008.856
Rekonsiliasi fiskal: Permanent differences:		
Corporate overheads	186.146.147	373.473.617
Interest income	12.058.302	-
Taxes	1.867.384.313	1.144.842.807
Total permanent differences	3.215.777.563	1.990.253.134
Permanent differences:		
Sub-contracting fees	404.690.325	1.080.623.031
Employment benefit	24.143.371	574.121.685
Depreciation	654.652.360	708.098.018
Foreign project travel	170.364.941	619.191.822
Sales incentive	4.258.011.638	2.799.750.123
Technical fees	2.157.254.543	4.313.528.657
Professional fee	184.159.625 (132.210.515)
Maintenance	5.469.817.098	-
Right of use assets	177.652.641	-
Other expenses	3.429.118 (1.251.886.535)
Total permanent differences	13.504.175.660	8.711.216.286
Taxable income	16.348.350.397	69.619.562.969
Current income tax	3.596.637.000	17.404.890.742
Less:		
Income tax article 23	(5.806.449.504) (6.164.793.769)
Income tax article 25	(12.769.153.509) (9.865.064.576)
	(18.575.603.013) (16.029.858.345)
Estimated (claim tax refund) income tax payable	(14.978.966.013)	1.375.032.397

e. Deferred tax

Calculation of deferred tax of the Company for years ended 31 March 2021 are as follows:

	31 Maret 2021/ 31 March 2021			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance
Cadangan biaya	-	1.826.323.025	-	1.826.323.025
Penyusutan	-	269.547.340	-	269.547.340
Jumlah aset pajak tangguhan	-	2.095.870.365	-	2.095.870.365

Provision for expenses
Depreciations

Total deferred
tax assets

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account balances/transactions</u>
Wipro Limited	Dibawah kendali yang sama/ Under common control	Piutang usaha, utang usaha, pendapatan/ Trade receivable, payable and revenue
Wipro IT Services Bangladesh Limited	Dibawah kendali yang sama/ Under common control	Utang usaha/ Trade payable
Wipro Technologies	Dibawah kendali yang sama/ Under common control	Utang usaha/ Trade payable
Wipro Shanghai Limited	Dibawah kendali yang sama/ Under common control	Utang usaha/ Trade payable
Wipro Travel Services Ltd	Dibawah kendali yang sama/ Under common control	Utang usaha/ Trade payable
Wipro Technologies & Wipro Digital (Division of Wipro Limited)	Dibawah kendali yang sama/ Under common control	Utang lain-lain/ Other payable
Wipro IT Services Bangladesh Limited	Dibawah kendali yang sama/ Under common control	Utang lain-lain/ Other payable
Wipro Shanghai Limited	Dibawah kendali yang sama/ Under common control	Utang lain-lain/ Other payable

21. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions are as follows:

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balances and transactions with related parties:

Saldo

Balances

a. Piutang usaha

a. Trade receivables

	<u>31 Maret 2021/ 31 March 2021</u>	<u>31 Maret 2020/ 31 March 2020</u>	
Wipro Limited	1.398.559.642	6.089.699.751	Wipro Limited
Persentase terhadap jumlah aset	0,41%	1,97%	Percentage to total assets

b. Utang usaha

b. Trade payables

	<u>31 Maret 2021/ 31 March 2021</u>	<u>31 Maret 2020/ 31 March 2020</u>	
Wipro Limited	21.648.513.747	10.853.019.010	Wipro Limited
Wipro IT Services Bangladesh Limited	63.069	28.508.360	Wipro IT Services Bangladesh Limited
Wipro Technologies	1.568.124.619	427.024.404	Wipro Technologies
Wipro Shanghai Limited	281.462.317	298.588.357	Wipro Shanghai Limited
Wipro Travel Services Ltd	-	195.242.124	Wipro Travel Services Ltd
Jumlah	23.498.163.752	11.802.382.255	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	22,33%	15,95%	Percentage to total liabilities

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

S a l d o (Lanjutan)

c. Utang lain-lain

	31 Maret 2021/ 31 March 2021	31 Maret 2020/ 31 March 2020
Wipro Technologies & Wipro Digital (Division of Wipro Limited)	6.635.731.125	5.366.623.115
Wipro IT Services Bangladesh Limited	-	6.162.114
Wipro Shanghai Limited	13.848.549	14.391.061
	<u>6.649.579.674</u>	<u>5.387.176.290</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>6,32%</u>	<u>7,28%</u>

Wipro Technologies & Wipro Digital (Division of Wipro Limited)
Wipro IT Services Bangladesh Limited
Wipro Shanghai Limited

Percentage to total liabilities

Transaksi

d. Pendapatan

	2021	2020
Wipro Limited	<u>3.300.145.128</u>	<u>4.503.841.835</u>
Persentase terhadap pendapatan	<u>3,07%</u>	<u>1,80%</u>

Transactions

d. Revenues

Wipro Limited

Percentage to revenues

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan dalam penentuan tujuan manajemen risiko perusahaan dan kebijakan, dan pada saat yang sama mempertahankan tanggung jawab utama atas risiko tersebut, telah mendelegasikan kewenangan untuk merancang dan melaksanakan proses untuk memastikan efektifitas implementasi dari tujuan dan kebijakan fungsi keuangan Perusahaan.

Tujuan Dewan Direksi secara keseluruhan adalah untuk menentukan kebijakan yang berusaha untuk mengurangi risiko sebanyak mungkin tanpa terlalu mempengaruhi fleksibilitas dan persaingan dalam Perusahaan. Berikut adalah rincian lebih jauh mengenai kebijakan tersebut:

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Board of Director has overall responsibility for the determination of the company's risk management objectives and policies and, whilst retaining ultimate responsibility for them, it has delegated the authority for designing and operating processes that ensure the effective implementation of the objectives and policies to the Company's finance function.

The overall objective of the Board of Director is to set policies that seek to reduce risk as far as possible without unduly affecting the Company's competitiveness and flexibility. Further details regarding these policies are set out below:

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit Perusahaan terutama melekat kepada bank dan piutang usaha. Perusahaan menempatkan bank pada institusi keuangan yang terpercaya sedangkan piutang usaha sebagian besar hanya dilakukan dengan pihak distributor yang terpercaya.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss should any of the Company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Company. Credit risk is primarily attributable to its cash in banks and trade receivables. The Company places its cash and cash equivalents with reputable financial institutions, while trade receivables are entered with well known and trustable distributors.

	31 Maret 2021/ 31 March 2021			
	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties		
Kas dan setara kas	-	147.415.447.502	147.415.447.502	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	1.398.559.642	81.482.554.741	82.881.114.383	Trade receivables
Piutang lain-lain	395.465.681	-	395.465.681	Other receivables
J u m l a h	1.794.025.323	228.898.002.243	230.692.027.566	T o t a l

	31 Maret 2020/ 31 March 2020			
	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties		
Kas dan setara kas	-	47.837.395.423	47.837.395.423	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	6.089.699.751	165.123.019.982	165.123.019.982	Trade receivables
J u m l a h	6.089.699.751	212.960.415.405	212.960.415.405	T o t a l

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar seperti suku bunga, mata uang dan harga.

b. Market risk

Market risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate because of changes in market prices such as interest rate, currency and price.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Perusahaan menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka panjang berfluktuasi sepanjang periode pinjaman.

Interest Rate Risk

The Company is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period.

Perusahaan memiliki pinjaman lainnya dengan pihak ketiga maupun pihak berelasi.

The Company has other loans with third parties and related parties.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran kewajiban yang telah jatuh tempo. Perusahaan mengelola manajemen risiko dengan selalu memperhatikan rasio-rasio keuangan agar selalu dalam kondisi baik khususnya rasio likuiditas.

Perusahaan melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan dimana Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo bank. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have matured. The Company manages the risk management that be concerned with the financial ratios for that in good condition especially the liquidity ratio.

The Company mitigates liquidity risk by analyzing the cash flows availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Liquidity risk arises in situations where the Company has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash in bank. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitoring the maturity profiles of financial assets and liabilities.

	31 Maret 2021/ 31 March 2021				
	Jumlah/ Amount	Jatuh tempo/ Due date			
		2022	2023 dan seterusnya/ 2023 and so on	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	147.415.447.502	147.415.447.502	-	147.415.447.502	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	82.881.114.383	82.881.114.383	-	82.881.114.383	Trade receivables
Piutang lain-lain	395.465.681	395.465.681	-	395.465.681	Other receivables
Jumlah aset keuangan	230.692.027.566	230.692.027.566	-	230.692.027.566	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	35.141.759.656	35.141.759.656	-	35.141.759.656	Trade payables
Utang lain-lain	33.959.841.464	33.959.841.464	-	33.959.841.464	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	32.485.070.611	32.485.070.611	-	32.485.070.611	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	101.586.671.731	101.586.671.731	-	101.586.671.731	Total financial liabilities
Aset bersih	129.105.355.835	129.105.355.835	-	129.105.355.835	Net assets

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

	31 Maret 2020/ 31 March 2020				
	Jumlah / Amount	Jatuh tempo/ Due date			
		2021	2022 dan seterusnya/ 2022 and so on	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	47.837.395.423	47.837.395.423	-	47.837.395.423	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	171.212.719.733	171.212.719.733	-	171.212.719.733	Trade receivables
Jumlah aset keuangan	<u>219.050.115.156</u>	<u>219.050.115.156</u>	<u>-</u>	<u>219.050.115.156</u>	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	12.176.666.095	12.176.666.095	-	12.176.666.095	Trade payables
Utang lain-lain	36.609.816.040	36.609.816.040	-	36.609.816.040	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	<u>22.759.924.653</u>	<u>22.759.924.653</u>	<u>-</u>	<u>22.759.924.653</u>	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	<u>71.546.406.788</u>	<u>71.546.406.788</u>	<u>-</u>	<u>71.546.406.788</u>	Total financial liabilities
Aset bersih	<u>147.503.708.368</u>	<u>147.503.708.368</u>	<u>-</u>	<u>147.503.708.368</u>	Net assets

d. Risiko operasional

d. Operational risk

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko operasional ini dengan menetapkan kebijakan sumber daya manusia yang lebih baik, menjaga hubungan dengan setiap pelanggan dan pihak-pihak ketiga yang terkait lainnya.

Operational risk is the risk of losses resulting from inadequate internal processes or a failure of processes, human factors and systems or from external events. This risk is inherent in all business processes, operations and services of the Company. The Company manages operational risk by establishing human resources policy a better maintain relationships with every customer and third parties related to the other.

e. Manajemen permodalan

d. Capital management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

The main objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous year.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. KONTINJENSI

Surat Ketetapan Pajak (SKP) atas Pajak Penghasilan
Pasal 23 dan 26

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima SKPKB dari Direktorat Jenderal Pajak untuk Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26 selama periode April 2017 - Maret 2018 sebesar Rp 15.705.842.919.

Atas SKPKB tersebut, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak dengan surat KEP-00113-126/KEB/WPJ.06/2021 dan KEP-00094-98/KEB/WPJ.06.2021 tanggal 5 dan 10 Februari 2021. Perusahaan telah membayar kurang bayar pajak sebesar Rp 15.705.842.919 sebagai syarat pengajuan keberatan.

Sampai dengan tanggal laporan ini, pengajuan keberatan tersebut masih dalam proses Pengadilan.

23. CONTINGENCIES

Tax Assessment Letter (SKP) of Income Tax Article
23 and 26

In 2019, the Company received SKPKB from the Directorate General of Taxes for Income Tax Article 23 and 26 for the period April 2017 - March 2018 amounted to Rp15,705,842,919,

Regarding the SKPKB, the Company filed an objection to the Directorate General of Taxes with letters KEP-00113-126/KEB/WPJ.06/2021 and KEP-00094-98/KEB/WPJ.06.2021 dated 5 and 10 February 2021. The Company has paid the underpayment tax amounting to Rp. 15,705.842,919 as a condition for filing an objection.

As of the date of this report, the submission of the objection is still in the court process.

24. DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUTANSI

Perusahaan menerapkan PSAK 71, 72, dan 73 dengan tanggal transisi 1 Januari 2020. Perusahaan telah memilih untuk tidak menyajikan Kembali komparatif atas penerapan PSAK 71, 72 dan 73, oleh karena itu, tidak tercermin dalam laporan keuangan tahun sebelumnya yang disajikan kembali. Sebaliknya, perubahan ini telah diproses pada tanggal penerapan awal (yaitu 1 Maret 2020) dan diakui dalam saldo ekuitas awal.

Standar dan Interpretasi baru dan yang telah diubah lainnya tidak memengaruhi Perusahaan karena tidak relevan dengan aktivitas Perusahaan atau memerlukan akuntansi yang konsisten dengan kebijakan akuntansi Perusahaan saat ini.

PSAK 73 menyediakan model akuntansi tunggal untuk penyewa, yang mensyaratkan agar penyewa mengakui asset dan liabilitas untuk seluruh sewa, bersama dengan opsi yang diberikan namun pengecualian untuk sewa 12 bulan atau kurang, atau aset pendasarnya bernilai rendah. PSAK 73 secara substansial melanjutkan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dengan perbedaan antara sewa operasi dan sewa pembiayaan dipertahankan. Perusahaan tidak memiliki aktivitas sewa yang signifikan yang bertindak sebagai pesewa.

24. EFFECTS OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The Company adopted PSAK 71, 72, and 73 with a transition date of 1 January 2020. The Company has chosen not to restate comparatives on adoption of PSAK 71, 72 and 73, therefore, are not reflected in the restated prior year financial statements. Rather, these changes have been processed at the date of initial application (i.e. 1 March 2020) and recognised in the opening equity balances.

Other new and amended standards and Interpretations did not impact the Company as they are either not relevant to the Company's activities or require accounting which is consistent with the Company's current accounting policies.

PSAK 73 provides a single lessee accounting model, requiring the recognition of assets and liabilities for all leases, together with options to exclude leases where the lease term is 12 months or less, or where the underlying asset is of low value. PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting in PSAK 30, with the distinction between operating leases and finance leases being retained. The Company does not have significant leasing activities acting as a lessor.

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUTANSI (Lanjutan)

24. EFFECTS OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Tabel berikut menyajikan dampak penerapan PSAK 71, PSAK 72, PSAK 73 terhadap laporan posisi keuangan per 1 Maret 2020:

The following table presents the impact of adopting PSAK 71, PSAK 72, PSAK 73 on the statement of financial position as at 1 March 2020:

	31 Maret 2020 disajikan awal/ 31 Maret 2020 as originally presented	PSAK 71	PSAK 72	PSAK 73	1 Maret 2020/ 1 March 2020	
A S E T						A S S E T S
ASET LANCAR						CURRENT ASSET
Kas dan setara kas	47.837.395.423	-	-	-	47.837.395.423	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lain-lain	171.212.719.733	-	-	-	171.212.719.733	Trade and other receivable
Persediaan	11.630.028.386	-	-	-	11.630.028.386	Inventories
Uang muka dan beban di bayar di muka	23.115.020.900	-	-	395.269.981	23.510.290.881	Advance payment and prepaid expenses
Piutang sewa pembiayaan	105.921.185	-	-	-	105.921.185	Finance lease receivables
Pajak dibayar di muka	36.714.403.716	-	-	-	36.714.403.716	Prepaid tax
Jumlah asset lancar	290.615.489.343	-	-	395.269.981	290.615.489.343	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSET
Aset tetap	3.348.526.141	-	-	-	3.348.526.141	Property and equipment
Aset hak guna	-	-	-	2.401.415.146	2.401.415.146	Right of use assets
Estimasi klaim pajak penghasilan	15.705.842.919	-	-	-	15.705.842.919	Estimated claim for income tax refund
Piutang sewa pembiayaan	64.947.994	-	-	-	64.947.994	Finance lease receivables
Total Aset tidak Lancar	19.119.317.054	-	-	2.401.415.146	21.520.732.200	Total Non-Current Asset
TOTAL ASET	309.734.806.397	-	-	2.796.685.127	82.407.345.673	TOTAL ASSET
LIABILITAS						LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang usaha dan lainnya	48.786.482.135	-	-	-	48.786.482.135	Trade and other payable
Beban yang masih harus di bayar	22.759.924.653	-	-	-	22.759.924.653	Accrued expenses
Utang pajak	1.431.519.602	-	-	-	1.431.519.602	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	72.977.926.390	-	-	-	72.977.926.390	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	-	-	-	2.999.354.452	2.999.354.452	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja	1.035.516.304	-	-	-	1.035.516.304	Post employment benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.035.516.304	-	-	-	4.034.870.756	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	74.013.442.694	-	-	2.999.354.452	77.012.797.146	TOTAL LIABILITIES

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUTANSI (Lanjutan)

24. EFFECTS OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Tabel berikut menyajikan dampak penerapan PSAK 71, PSAK 72, PSAK 73 terhadap laporan posisi keuangan per 1 Maret 2020: (Lanjutan)

The following table presents the impact of adopting PSAK 71, PSAK 72, PSAK 73 on the statement of financial position as at 1 March 2020: (Continued)

	31 Maret 2020 disajikan awal/ 31 Maret 2020 as originally presented	PSAK 71	PSAK 72	PSAK 73	1 Maret 2020/ 1 March 2020	
EKUITAS						EQUITY
Modal saham	13.476.000.000				13.476.000.000	Share capital
Laba ditahan	222.245.363.703	-	-	(202.669.325)	222.042.694.378	Retained earning
Jumlah Ekuitas	235.721.363.703	-	-	(202.669.325)	27.555.258.505	Total Equity
TOTAL LIABILITIES DAN EKUITAS	309.734.806.397	-	-	2.796.685.127	82.407.345.673	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
Pendapatan	306.680.292.515	-	-	-	306.680.292.515	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(227.405.119.813)	-	-	-	(227.405.119.813)	Cost of revenues
Laba Kotor	79.275.172.702	-	-	-	79.275.172.702	Gross profit
Beban Operasi Pendapatan lain	(18.400.923.042) 2.666.759.196	- -	- -	(202.669.325) -	(18.603.592.367) 2.666.759.196	Operating expenses Other income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	63.541.008.856	-	-	(202.669.325)	63.338.339.531	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(17.404.890.742)	-	-	-	(17.404.890.742)	Total Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	46.136.118.114	-	-	(202.669.325)	45.933.448.789	NET INCOME FOR THE YEAR
Jumlah Rugi Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	Total Other Comprehensive Loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF	46.136.118.114	-	-	(202.669.325)	45.933.448.789	NET COMPREHENSIVE INCOME

PT WT INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WT INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 MARCH 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Dampak COVID-19 ke operasi entitas

Sejak muncul wabah virus Corona (Covid-19) di akhir tahun 2019 penyebarannya meluas ke berbagai negara termasuk Indonesia maka telah dinyatakan sebagai pandemic oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Pandemi Covid-19 ini memberikan dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi global maupun Indonesia, menurunnya permintaan pasar, meningkatnya harga bahan-bahan, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar Rupiah terhadap mata uang asing dan lain-lain.

Sampai dengan tanggal laporan ini, dampak Pandemi Covid-19 masih terus berkembang, sehingga belum dapat dipastikan (besarnya pengaruh pandemi ini terhadap kondisi keuangan, likuiditas dan hasil operasi Perusahaan di masa mendatang.

Sampai saat ini Perusahaan terus memantau dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengantisipasi dan meminimalisasi dampak kerugian yang mungkin timbul dari hal ini.

26. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Direksi bertanggungjawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah difinalkan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 11 Juni 2021.

25. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Impact of COVID-19 to entity's operations

Since the outbreak of the Corona virus (Covid-19) at the end of 2019, its spread has spread to various countries including Indonesia, it has been declared a pandemic by the World Health Organization (WHO). The Covid-19 pandemic has had a negative impact on global and Indonesian economic growth, decreased market demand, increased prices for materials, decreased capital markets, increased credit risk, weakened Rupiah exchange rates against foreign currencies and others.

As of the date of this report, the impact of the spread of the Covid-19 pandemic is still growing, so it is not yet certain how much influence this pandemic will have on the Company's financial condition, liquidity and results of operations in the future.

Until now, the Company continues to monitor and take the necessary steps to anticipate and minimize the impact of losses that may arise from this.

26. AUTHORISATION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Directors is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that were completed and approved for publication on 11 June 2021.



Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

***These Financial Statements are originally
issued in Indonesian language***

No. : 00486/2.1068/AU.1/04/1619-1/1/VI/2021
Hal : **Laporan Keuangan**
31 Maret

No. : 00486/2.1068/AU.1/04/1619-1/1/VI/2021
Re : **Financial Statements**
31 March 2021

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT WT Indonesia
Jakarta**

***The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT WT Indonesia
Jakarta***

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT WT Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT WT Indonesia, which comprise the statement of financial position as of 31 March 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT WT Indonesia tanggal 31 Maret 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT WT Indonesia as of 31 March 2021, and their financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Hedy, S.E., Ak., F.A., CPA
NIAP AP.1619/
License No. AP.1619

11 Juni 2021/
11 June 2021

LL/yn